

The Relationship between Eye and Foot Coordination on Basic Futsal Passing Ability

Pengaruh Latihan *Small Side Games* Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Pemain Futsal Laskar Kabupaten Sorong

**Gilbert Tommy Soterio Maitimu¹, Leo Pratama²,
Waskito Aji Suryo Putro³**

^{1 2 3} Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Gilbert Tommy Soterio Maitimu

✉ Gilbertmaitimu123@gmail.com

History:

Submitted: 15-12-2024

Revised: 25-12-2024

Accepted: 30-12-2024

Keyword:

Futsal; Eye and Foot Coordination; Passing.

Kata Kunci:

Futsal; Koordinasi Mata dan Kaki, Passing.

How to Cite:

Tommy Soterio Maitimu, G., Pratama, L., & Aji Suryo Putro, W. (2025). The Relationship between Eye and Foot Coordination on Basic Futsal Passing Ability. *JURNAL MUARA OLAHRAGA*, 7(1), 281-291.

<https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.2639>

Abstract

The aim of this research is to find out whether there is a relationship between eye and foot coordination on the basic passing techniques in the game of futsal. The method used is quantitative research with eye and foot coordination tests and also the Small-Side Games passing test which takes place at the UNIMUDA Sorong Basketball Court. with 10 players as the subject, the data collection technique used was observation, then the data obtained was analyzed from the eye and foot coordination normality test data and obtained a significant value = 0.245 (sig. > 0.05), so this result shows the eye and foot coordination test data The feet are normally distributed. The basic passing technique obtained a significant value = 0.466 (sig > 0.05), so this result shows that the basic passing technique test data is normally distributed. The results of data analysis of eye and foot coordination on passing ability obtained an R value of 0.671 (P>0.05). With a degree of determination of 0.450 or providing a contribution of 45.0%. Which means there is a significant contribution/relationship between eye and foot coordination on basic futsal passing abilities.

Abstrak

Tujuan penelitian ini agar untuk mengetahui adakah hubungan dari koordinasi mata dan kaki terhadap teknik dasar *passing* permainan futsal. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian tes koordinasi mata dan kaki dan juga test *passing* Small-Side Games yang bertempat di Lapangan Basket UNIMUDA Sorong, dengan subjek 10 pemain, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kemudian data yang diperoleh di analisis dari data uji normalitas Koordinasi mata dan kaki diperoleh nilai signifikan = 245 (sig. > 0.05), maka hasil ini menunjukkan data tes koordinasi mata dan kaki berdistribusi normal. Teknik dasar *passing* diperoleh nilai signifikan = 466 (sig > 0,05), maka hasil ini menunjukkan data tes teknik dasar *passing* berdistribusi normal. Hasil analisis data koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* diperoleh nilai dengan R= 0,671 (P>0,05). Dengan



Copyright © 2024 by
Jurnal Muara Olahraga.

This is an open access article under the cc-by license

 <https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.2639>

derajat determinasi 0,450 atau berkontribusi sebesar 45,0%. Yang berarti ada kontribusi/hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan dasar *passing* futsal

A. Pendahuluan

Futsal merupakan olahraga sepak bola yang dimainkan di dalam ruangan. futsal adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Futsal merupakan olahraga yang kompleks bukan hanya penguasaan teknik dasar yang baik saja tetapi faktor persiapan fisik juga sangat penting. Kondisi fisik yang baik akan mendukung performa yang ditampilkan pemain futsal di lapangan. Sehebat dan sebagus apapun teknik dan taktik pemain tanpa didasari kondisi fisik yang prima maka prestasi olahraga tidak akan tercapai dengan maksimal. (Halim, 2009). Permainan futsal banyak digemari oleh masyarakat terlebih kaum muda baik kaum pria maupun kaum wanita. Digemari oleh masyarakat karena permainan ini mudah dimainkan seperti halnya dalam permainan sepakbola dan tidak memerlukan lapangan yang luas untuk memainkan permainan ini. Walaupun permainan ini banyak dimainkan dengan menggunakan sistem kontrak lapangan/jam, masyarakat tetap gemar memaikannya. Sebagian besar masyarakat yang menekuni permainan futsal ini adalah untuk mengisi waktu luang dan untuk menjaga kebugaran jasmani. Namun tidak sedikit masyarakat yang bermain futsal untuk tujuan prestasi. (Buya, P. A., Tamunu, D., & Sumarauw, F. D. 2021).

Kecepatan reaksi merupakan salah satu elemen yang paling menentukan kesuksesan dalam performa olahraga seperti futsal. Kecepatan reaksi yang baik dapat meningkatkan rangsangan gerak agar mempermudah gerak untuk membuka ruang dengan cepat dan kembali ke posisi dari transisi dan dari menyerang ke bertahan (Hamid, 2023). Perlu diketahui komponen-komponen apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan prestasi cabang olahraga yang ditekuni komponen komponen itu adalah daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan, power, keseimbangan, koordinasi, dan akurasi. (Sofyan Hanif. 2015). Futsal adalah olahraga yang kompleks karena memerlukan teknis dan taktis khusus. Begitu pula dalam kondisi hal fisik, pemain futsal memiliki perbedaan dengan kondisi fisik dengan olahraga lain. Karakteristik olahraga futsal adalah membutuhkan daya tahan kecepatan, daya tahan kekuatan dan kelincahan dalam waktu yang relatif lama. Futsal merupakan olahraga yang menuntut setiap pemainnya memiliki daya tahan aerobik atau Vo₂max yang baik. Tinggi rendahnya daya tahan seseorang tergantung pada tinggi rendahnya kapasitas oksigen maksimal. Semakin baik Vo₂Max seseorang maka akan semakin baik pula kondisi fisiknya. (Lhaksana J. 2011).

Salah satu aspek yang harus dikembangkan adalah aspek teknik. Dengan penguasaan teknik dasar yang baik dan sempurna, pemain dapat melaksanakan taktik dan strategi permainan dengan mudah karena pemain tersebut mempunyai kepercayaan pada diri sendiri. Secara garis besar bila dilihat teknik sepak bola terdiri dari dua bagian besar yaitu teknik dasar tanpa bola dan teknik dasar dengan bola (Aprianova, 2016).

Beberapa keterampilan dasar futsal yaitu: keterampilan dasar *passing* (mengumpan), keterampilan dasar control (menahan bola), keterampilan dasar chipping (mengumpan lambung), keterampilan dasar dribbling (menggiring bola), keterampilan dasar shooting (menembak). Dalam permainan futsal mempunyai beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang atlet futsal, yang paling utama adalah *passing*. Teknik dasar *passing* adalah kegiatan mengumpan bola yang dibutuhkan oleh setiap pemain futsal untuk melakukan serangan. Teknik dasar *passing* sangat perlu oleh setiap atlet futsal, karena dengan ukuran lapangan yang lebih relatif kecil dibutuhkan akurasi *passing* yang akurat dan keras (Ginting et al., 2019).

Koordinasi adalah suatu kemampuan biomotorik yang sangat kompleks dan erat kaitannya dengan unsur pokok yang lain seperti kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelentukan (Chow et al., 2008). Dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata dan kaki merupakan kemampuan mata untuk mengintegrasikan rangsangan yang diterima dan kaki sebagai fungsi penggerak untuk melakukan gerakan sesuai yang diinginkan. Koordinasi mata dan kaki sangat penting dimiliki setiap pemain sepak bola, karena dibutuhkan dan mendukung dalam pelaksanaan keterampilan.

Koordinasi merupakan kemampuan biomotorik yang sangat kompleks yang di dalam pelaksanaannya terdiri atas beberapa unsur fisik yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. Koordinasi merupakan kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa gerakan menjadi satu pola gerakan yang efektif dan efisien (Tessitore et al., 2011). Kemampuan koordinasi merupakan suatu aktualisasi komponen-komponen gerak yang bekerja secara serentak. Karena komponen-komponen gerak yang dimaksud antara lain terdiri dari sistem energi, kontraksi otot, saraf, tulang, persendian, dan indra mata.

Dari sekian banyak teknik dasar permainan futsal, teknik *passing* dan stopping bola merupakan elemen yang sangat penting guna dikuasai seorang pemain dalam

permainan futsal. Dalam melakukan *passing* dan juga *stopping* dibutuhkan beberapa komponen kondisi fisik yang harus di miliki oleh pemain, di antaranya daya ledak otot tungkai, koordinasi, kecepatan dan kekuatan. Tetapi dalam penulisan penelitian kali ini akan membahas kondisi fisik yaitu koordinasi mata dan kaki.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat digelarnya mini trofeo oleh mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2021 peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Hubungan Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Teknik Dasar *Passing* Futsal Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Angkatan 2023 Unimuda Sorong “. Mengingat masih ditemukan ada beberapa mahasiswa program studi pendidikan jasmani angkatan 2023 yang belum dapat untuk menguasai teknik dasar *passing* yang merupakan aspek yang sangat penting dalam permainan ini, pada masalah yang di temukan oleh peneliti maka hanya akan di ambil hanya mahasiswa perempuan (mahasiswi) saja karena setelah diamati mahasiswi pendidikan jasmani angkatan 2023 hanya terdapat sekitar 70% yang belum menguasai dengan baik teknik dasar *passing*.

B. Metode

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk melihat adanya korelasi atau hubungan. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena didalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2023 Unimuda Sorong.

Desain penelitian ini adalah kuantitatif untuk melihat adanya korelasi atau hubungan. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena didalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2023 Unimuda Sorong.

Sampel menurut pendapat Sugiyono (2007:56) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan pendapat diatas sampel adalah metode pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang akan dijadikan sampel untuk menentukan ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Maka sampel dalam penelitian ini, peneliti melibatkan 10 mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2023 Unimuda Sorong.

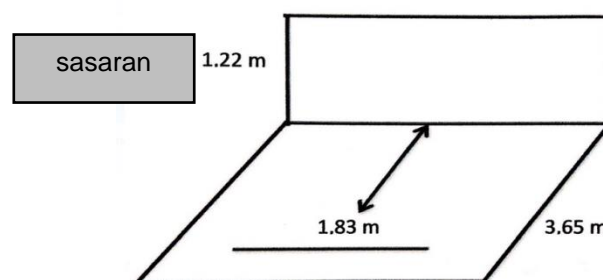
Tes koordinasi mata dan kaki yang dikutip oleh (Widodo & Noviardila, 2021)

dilakukan dengan menggunakan Mitcheel socecer test. Instrumen yang digunakan dalam melakukan tes untuk koordinasi mata dan kaki yaitu sebagai berikut:

- ✓ Lapangan atau tempat berinding
- ✓ Kapur atau garis pembatas
- ✓ Bola
- ✓ Stopwatch
- ✓ Peluit
- ✓ Alat tulis

Petunjuk pelaksanaan sebagai berikut:

1. Bola diletakan di belakang garis batas yaitu 2,15 meter di depan sasaran
2. Testee berdiri di belakang garis batas dekat bola dan menghadap ke sasaran.
3. Pada aba-aba "ya", testee menendang bola ke sasaran (tembok). Kemudian bola yang terpantul dari tembok ditendang kembali, dan ini dilakukan terus-menerus selama 20 detik. Saat memantulkan bola dikontrol baik atau anggota badan yang lain diperbolehkan,kecuali lengan, Jika bola mental jauh harus dikejar, kemudian di bawa ke belakang garis batas dengan mempergunakan kaki (harus di dribbling), kemudian ditendang lagi kesasaran untuk melanjutkan tes sampai waktunya habis
4. Penilaian diambil dari banyaknya sepakan yang sah selama 20 detik.



Gambar Tes koordinasi mata dan kaki
Sumber: (Widodo & Noviardila, 2021)

Tes teknik dasar *passing*

Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan *passing* dari test *passing* Small-Side Games modifikasi suparjo (2009) dalam Dharmawan efendy (2015:38).

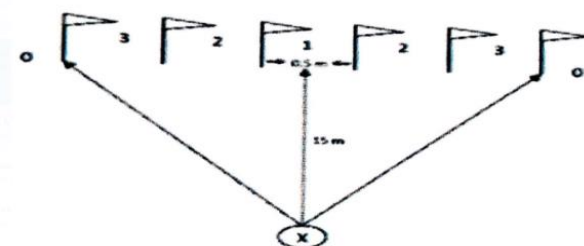
Instrumen yang digunakan dalam tes mengukur kemampuan teknik *passing* futsal:

- ✓ Lapangan futsal
- ✓ 6 Buah gawang atau kuns sebagai penanda sasaran

- ✓ Meteran Panjang
- ✓ Cone
- ✓ Peluit
- ✓ Alat tulis

Dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Setiap pemain diberikan kesempatan sebanyak lima kali melakukan tendangan ke arah gawang pancang. Kemudian skor yang di dapat dari lima kali melakukan dijumlahkan/diakumulasikan. Apabila bola mengenai salah satu pancang, skor yang didapat adalah angka yang terbesar diantara pancang yang terkena bola.
2. pada pada aba-aba “ya”, testee berdiri di belakang garis batas dengan bola siap untuk menendang.
3. Pada saat peluit berbunyi testee diminta mulai menendang bola ke arah gawang.
4. Bola harus sampai ke sasaran yang sudah ditentukan.
5. Pemain mendapat poin apabila bola masuk ke gawang tersebut.



Gambar Tes *passing*
Sumber: (Sudrajad, 2017)

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Data empiris yang diperoleh dilapangan berupa hasil tes dan pengukuran yang terdiri atas koordinasi mata dan kaki dan teknik dasar *passing* pada mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2023 Unimuda Sorong. Terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan pengujian selanjutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan teknik statistik infrensial.

Analisis data secara deskriptif yang dimaksud untuk mendapatkan gambaran umum meliputi rata-rata, standar deviasi, varians data maximum, data minimum,

range, tabel frekuensi, dan grafik. Selanjutnya dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas data. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji regresi. Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan untuk data tes dasar *passing* dan tes koordinasi mata dan kakipada mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2023 Unimuda Sorong. Sehingga lebih mudah didalam menafsirkan dan memberi makna tentang data setiap variabel tersebut secara berturut-turut seperti pada tabel berikut ini.

Tabel Rangkuman hasil analisis deskriptif data koordinasi mata dan kaki, dan teknik dasar *passing*

Variabel	N	Rang			Std.		
		e	Min	Max	Mean	Deviation	Variance
KMK	10	3.0	3.0	6.0	4.6	0.9	0.9
TDP	10	4.0	2.0	6.0	3.7	1.3	1.7

Sumber: Hasil analisis data deskriptif pada SPSS.

Keterangan:

KMK : Koordinasi mata dan kaki

TDP : Teknik dasar *passing*

Pada tabel diatas dapat diperoleh gambaran tentang hubungan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan teknik dasar passing futsal pada mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2023 Unimuda Sorong sebagai berikut:

- Koordinasi mata dan kaki, diperoleh nilai rata-rata 4.6, standar deviasi 0.9, nilai minimum 3.0, nilai maximum 6.0, rentang 3.0, nilai variance 0.9.
- Teknik dasar *passing*, diperoleh nilai rata-rata 3.7, standar deviasi 1.33749, nilai minimum 2.00, nilai maximum 6.0, rentang 4.0, nilai variance 1.7.

Uji normalitas data

Untuk mengetahui data hubungan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* futsal pada mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2023 Unimuda Sorong berdistribusi normal atau tidak normal, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Shapiro Wilk. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Rangkuman hasil uji normalitas data hubungan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* futsal.

variabel	statistic	df	Sig.	Ket.
KMK	,904	10	,245	Normal
TDP	,932	10	,466	Normal

Sumber: Hasil uji normalitas data (Shapiro-Wilk) pada SPSS.

Berdasarkan tabel Diatas maka dapat diperoleh gambaran bahwa pengujian normalitas data mendapat hasil sebagai berikut: Koordinasi mata dan kaki diperoleh nilai signifikan = .245 (sig. > 0.05), maka hasil ini menunjukkan data tes koordinasi mata dan kaki berdistribusi normal. Teknik dasar *passing* diperoleh nilai signifikan = .466 (sig > 0,05), maka hasil ini menunjukkan data tes teknik dasar *passing* berdistribusi normal. Oleh karena data penelitian berdistribusi normal maka salah satu persyaratan untuk menggunakan analisis statistik parametrik terpenuhi.

Analisis regresi

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu diuji dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh di lapangan melalui tes dan pengukuran terhadap variabel yang diteliti. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan statistik parametrik. Melalui uji regresi data koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* pada mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2023 Unimuda Sorong.

Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* pada mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2023 Unimuda Sorong.

Tabel Rangkuman hasil analisis regresi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* futsal.

Variabel	R	R Square	P	Ket.
KMK terhadap	0,671	0,450	0,381	Signifikan
TDP				

Sumber: data diolah SPSS.

2. Pembahasan

Hasil analisis data koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* diperoleh nilai dengan $R = 0,671$ ($P > 0,05$). Dengan derajat determinasi 0,45 atau berkontribusi sebesar 45%. Yang berarti ada kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan dasar *passing* futsal pada mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2023 Unimuda Sorong. Dimana dengan memiliki kemampuan koordinasi mata dan kaki yang baik, maka dengan sendirinya akan meningkatkan kemampuan *passing* yang baik, cepat, dan tepat. Sebaliknya kemampuan koordinasi mata yang kurang baik, maka akan dapat berpengaruh juga pada kemampuan *passing*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan signifikan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan dasar *passing* futsal pada mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2023 Unimuda Sorong.
2. Mahasiswa yang memiliki koordinasi mata dan kaki yang baik mampu melakukan teknik dasar *passing* lebih baik.
3. Koordinasi mata dan kaki berkontribusi sebesar 45,0% pada kemampuan teknik dasar *passing* pada mahasiswa pendidikan jasman Unimuda Sorong.

Daftar Pustaka

- Aprianova. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1), 63–74. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11801/5424>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Chow, J. Y., Davids, K., Button, C., & Koh, M. (2008). Coordination changes in a discrete multi-articular action as a function of practice. *Acta Psychologica*, 127(1), 163176. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2007.04.002>
- Ginting, S. S., Syafril, S., & Defliyanto, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading Dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 13 Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 3(1), 118124. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8820>

- Hamid, I. (2023). Pengaruh Metode Latihan Menggunakan Bola Tenis Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal Unimuda Fc. *International Journal of Technology*, 47(1).
<https://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015%0Ahttps://doi.org/10.1016/j>
- Kurniawan, I. (2023). Indonesian Journal of Physical Activity PENGARUH METODE LATIHAN DAN KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP KETERAMPILAN PASSING FUTSAL PADA BKMF FUTSAL FIK UNM. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 3(Koordinasi), 19.<https://ijophya.org/index.php/ijophya>
- Montés-Micó, R., Bueno, I., Candel, J., & Pons, A. M. (2000). Eye-hand and eye-foot visual reaction times of young soccer players. *Optometry*, 71(12), 775–780.
- Parwata, I. M. Y. (2021). Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Meta-Analysis. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 1–9.<https://doi.org/10.5281/zenodo.4781835>
- Septiadi, N. R., & Alficandra. (2024). Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuatan otot Tungkai Terhadap Passing dan Stopping Permainan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 10 Pekanbaru. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7986–7997.
- Silaban, R. A., Sulaiman, I., & Rihatno, T. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Passing Dalam Ssepakbola (Studi Eksperimen Untuk SSB Aldas Prima Inalum Usia 14-16). *Jurnal PenjasKesrek*, 6(2), 193–201.
- Sudrajad, A. (2017). Tingkat Kemampuan Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalampada Siswa Peserta Ekstrakulikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2016. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(1), 1–8.
- Syafi'i, I., & Setiawan, A. (2019). Koordinasi Mata Dan Kaki Pada Long Passing Sepak Bola. *Physical Activity Journal*, 1(1), 1.
<https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.1993>
- Widodo, A., & Noviardila, I. (2021). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Sekolah Sepakbola Bina Bintang Muda Kepri. *Jurnal Bola*, 4(1), 1–17.